

Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis APEL (Air, Pendidikan, Energi, Lingkungan) di Era Pandemi Covid-19

Egi Eka Pribadiyanto¹, Latif Faqih Al-Qurroh²

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: epibadiyanto@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: latif.faqih112575@gmail.com

Abstrak

Covid-19 yang masuk ke Indonesia ini telah mengubah berbagai hal dan Kebiasaan masyarakat Indonesia. Masyarakat Dusun Caringin RT 02 RW 12, merasakan dampak pandemi Covid-19. Akan tetapi, masyarakat Dusun Caringin mempertahankan kegiatan sebagai upaya bertahan hidup di masa pandemi ini. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program berbasis APEL di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Metode pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode pengabdian Sisdamas yang terdiri dari Siklus I-III. Sumber data penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Adapun hasil dari kegiatan antara lain: Mengembangkan ekonomi pemuda dengan bergabung dalam usaha air minum Karis Water, membuat flyer kata mutiara Islami, menggalang dana, dan menanam pohon. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberdayakan masyarakat terdampak Covid-19 akibat pandemi yang berkepanjangan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, masyarakat, pengabdian.

Abstract

Covid-19 which has entered Indonesia has changed various things and habits of the Indonesian people. The people of Caringin Hamlet, RT 02 RW 12, feel the impact of the COVID-19 pandemic. However, the people of Caringin Hamlet maintain activities as an effort to survive during this pandemic. This service aims to empower the community through the APEL-free program during the Covid-19 pandemic. The method used is descriptive method with qualitative research type. The method of community service uses the Sisdamas service method which consists of Cycles I-III. The data sources of this research used observation and interviews. The results of the activities include: developing the youth economy by joining the Karis Water drinking

water business, making flyers for Islamic pearls of wisdom, raising funds, and planting trees. This activity was carried out to empower communities affected by Covid-19 due to the prolonged pandemic.

Keywords: *Empowerment, community, dedication.*

A. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Sehingga arti dari manusia sebagai makhluk sosial menurut Purwanti yang dikutip oleh Dedi dan Dianta dapat diartikan sebagai makhluk yang hidup bersama dengan manusia lain dan tidak dapat melakukan kegiatannya sendiri tanpa adanya keterlibatan orang lain. Dalam kegiatannya tersebut manusia akan selalu membutuhkan orang lain dan membutuhkan wadah untuk melakukan kegiatan tersebut. Wadah inilah yang kemudian dikenal sebagai ruang berinteraksi bagi individu baik secara individu maupun secara berkelompok (Hantono dan Pramitasari 2018). Sebagai makhluk sosial maka manusia memerlukan interaksi dengan manusia lain. Mereka melakukan aktivitas secara bersama-sama dalam suatu ruang sosial. Maka dari itu manusia secara langsung manusia tergabung ke dalam kelompok masyarakat.

Menurut Poerwadarminta yang dikutip oleh Widyatiningtyas masyarakat adalah sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan dan aturan-aturan tertentu (Widyatiningtyas 2002). Masyarakat sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia, karena di dalam masyarakat ini manusia bisa saling membantu, saling bertukar informasi, saling berkomunikasi, dan lain-lain. Untuk meningkatkan kualitas masyarakat, maka perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui beberapa program, pemberdayaan masyarakat ini dianggap penting karena dapat meningkatkan mutu masyarakat di berbagai bidang.

Manusia tidak hanya hidup berdampingan dengan manusia lainnya saja, tapi lingkungan dan sumber alam menjadi fasilitas yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia untuk menunjang kebutuhan hidupnya. Air merupakan sumber alam yang sangat dibutuhkan oleh manusia, setidaknya 2 liter air harus dikonsumsi manusia setiap harinya. Agar bumi kita menghasilkan air yang berkualitas baik, maka cara yang bisa dilakukan adalah dengan menjaga lingkungan tetap bersih dan asri, salah satunya adalah dengan menanam pohon. Teori spons menyatakan bahwa hutan menyerap air selama musim hujan dan perlahan-lahan melepaskannya selama musim kemarau, sehingga mempertahankan aliran sungai selama periode kering,

Covid-19 yang masuk ke Indonesia ini telah mengubah berbagai hal dan perilaku keagamaan masyarakat Indonesia yang beragama Islam (Ghofur and Subahri 2020). Adanya Covid-19 ini menyebabkan banyak perubahan bagi kehidupan masyarakat, khususnya dari segi ekonomi dan pendidikan. Karena adanya pembatasan sosial banyak perusahaan yang mengalami kerugian, sehingga untuk meminimalisir

kerugian tersebut mereka memutuskan untuk memecat para pegawai untuk mengurangi pengeluaran. Maka hal ini berakibat pada banyak pengangguran di masyarakat, sehingga banyak masyarakat banyak mengalami kesulitan dari segi ekonomi.

Tidak hanya dari bidang ekonomi, namun dari bidang pendidikan pun merasakan dampak buruk yang di akibatkan oleh Covid-19. Pendidikan di era Covid-19 ini menggunakan sistem Online, yang mana semua proses pembelajaran dilakukan di dalam jaringan. Mungkin bagi para mahasiswa dan sebagian pelajar menengah, pembelajaran online ini tidak terlalu berpengaruh, akan tetapi bagi pelajar tingkat dasar pembelajaran online ini cukup menyulitkan, karena mereka susah memahami materi yang di ajarkan oleh gurunya, dan gurunya pun sulit menjelaskan materi pembelajaran kepada muridnya, karena kebanyakan masih awam. Sehingga peran orang tua sangat berpengaruh bagi pelajar tingkat dasar dalam memahami materi pembelajaran online ini.

Berdasarkan data Satgas Covid di Indonesia bahwa sejak bulan Maret-Agustus 2020 adalah jumlah kasus tertinggi (25,8%) hingga menyebabkan masalah psikologis, yaitu 65% cemas, 62% depresi dan 75% trauma. Karena adanya keterbatasan aktivitas dan bersosial yang berdampak pada ekonomi masyarakatlah yang menyebabkan kondisi psikologis setiap orang terganggu (Zahro 2021).

Beberapa penelitian terkait mengenai pemberdayaan masyarakat, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Sarifudin, Maya Rahendra Yuke Maulidina, Siti Rahayu, dan Riska Putri Anggraini (2020) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat perkotaan di Bogor dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19, yang ternyata kesejahteraan dan kesehatan masyarakat di perkotaan masih tergolong rendah (Sarifudin et al. 2020).

Dusun Caringin RT 03 RW 12 yang berada di Desa Sayang, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat merupakan daerah zona kuning. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua RT 03 RW 12 Dusun Caringin, di dusun ini memiliki 75 KK dengan jumlah penduduk 267 jiwa, 124 diantaranya adalah penduduk laki-laki dan 143 penduduk perempuan (Data 2020), dengan berbagai macam profesi, diantaranya dosen, guru, pedagang, pengusaha, wiraswasta, dan lain-lain. karena mayoritas penduduknya beragama Islam, penduduk disini tergolong rajin dalam beribadah, dibuktikan dengan selalu ada orang yang melaksanakan sholat 5 waktu di Masjid dan selalu hadir di pengajian. Akan tetapi, pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini membuat ritual beribadah menjadi berkurang, seperti belum berjalannya pengajian bapak-bapak maupun ibu-ibu, dan ketatnya protokol kesehatan yang berlaku. Pada masa pandemi Covid-19 yang belum selesai ini perlu adanya perhatian dari masyarakat mengenai protokol kesehatan dalam beraktivitas. Sehingga penelitian ini berupaya untuk mendampingi dan meneliti pengaruh Covid-19 terhadap kegiatan atau ekspresi keagamaan dalam masyarakat.

Khalayak sasaran di KKN DR Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) yaitu masyarakat di Dusun Caringin RT 03 RW 12 Desa Sayang, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Secara spesifik, penelitian ini fokus pada bagaimana peserta KKN DR Sisdamas, khususnya kelompok 59 melaksanakan pemberdayaan masyarakat APEL (Air, Pendidikan, Energi, Lingkungan) pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Caringin RT 03 RW 12 Desa Sayang, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode pengabdian Sisdamas yaitu berbasis pemberdayaan masyarakat yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu Siklus I-III (Qodim 2021). Berikut adalah rangkaian langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Siklus I: sosialisasi awal, rembug dan refleksi. Peserta KKN melakukan sosialisasi awal pada minggu I kepada Ketua RT perihal perizinan untuk melakukan pengabdian di RT 03.

Siklus II: perencanaan partisipatif dan sinergi program. Pada tahap ini peserta KKN melakukan perencanaan program-program yang akan dilakukan pada minggu II-III. Peserta KKN melakukan 4 program yaitu bidang Ekonomi, Pendidikan, Sosial, dan Lingkungan di RT 03.

Siklus III: pelaksanaan program. Pada tahap ini pelaksanaan program terjadi pada minggu II-III dan puncak program terjadi pada awal minggu IV. Program yang dilaksanakan yaitu menjadi pelaku usaha di bidang ekonomi, membuat pamflet edukasi keagamaan di bidang pendidikan, membantu warga yang terdampak Covid-19 di bidang sosial, dan pelestarian tanaman di bidang lingkungan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui studi lapangan (Darmalaksana 2020). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan sosiologi untuk menganalisa pengaruh pandemi terhadap aktivitas masyarakat. Selain itu, metode diterapkan untuk menganalisa data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di RT 03. Potensi dan permasalahan tersebut digali melalui wawancara dengan Ketua RT. Kemudian, wawancara tersebut dilakukan secara mendalam ketika KKN DR Sidamas berlangsung.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Peserta Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung mendapatkan tugas untuk melaksanakan program pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat di Jatinangor yang berjumlah 16 orang yaitu

kelompok 59 dari berbagai program studi. Tetapi kami berdua memutuskan untuk melaksanakan KKN individu sehingga memperkecil skala wilayah penelitian, yaitu di Dusun Caringin RT 03 RW 12 Desa Sayang, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini berupaya untuk mengungkap kebiasaan masyarakat Dusun Caringin RT 03 RW 12 Desa Sayang, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang dalam menjalankan aktivitasnya di masa pandemi Covid-19. Upaya peserta KKN-DR Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, sosial, dan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran dengan menerapkan protokol kesehatan upaya mengurangi banyaknya yang terpapar Covid-19.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Masyarakat di Dusun Caringin RT 03 RW 12

Mayoritas masyarakat di Desa Sayang khususnya Dusun Caringin RT 03 RW 12 beragama Islam, masyarakat disini sangat bersemangat dalam melaksanakan ritual ibadah. Hingga pada akhirnya terdapat wabah Covid-19 yang mengharuskannya berhenti beroperasi sementara dengan menerapkan protokol kesehatan pada tahun lalu. Sehingga, membuat kegiatan keagamaan sempat terhenti sementara. Selain itu, keadaan religiusitas setiap orang tentunya menurun akibat adanya pembatasan dalam menjalani ibadah. Misalnya, peniadaan sholat berjamaah di masjid sebagaimana yang ditetapkan oleh fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) tentang penyelenggaraan ibadah dalam situasi pandemi Covid-19 (Saeful 2020).

Kebijakan dari lembaga pusat keagamaan yang ada di Indonesia yaitu perintah bagi umat muslim berupa penetapan fatwa No.14 tahun 2020 ibadah dilakukan berdasarkan daerah yang mana yang diperbolehkan dan tidak boleh untuk melaksanakan ibadah berjamaah seperti ibadah sholat jum'at (Nurjanah, Rahman, and Halim 2021). Pada akhirnya dalam masa pandemi masyarakat harus membiasakan diri memakai masker, meniadakan kebiasaan berkumpul pada kegiatan masyarakat, harus membawa sajadah masing-masing saat salat di Masjid, dan adanya jarak barisan pada shaf shalat.

Dengan demikian, pandemi Covid-19 pada tahun kedua sangat berdampak secara signifikan terhadap perubahan pola beribadah umat Islam di Dusun Caringin RT 03 RW 12. Hal ini menyebabkan kurangnya jamaah yang biasa melakukan ibadah di masjid-masjid. Meskipun begitu, pada prinsipnya perubahan tersebut tidak mengubah substansi ibadah sebagaimana syariat Islam ajarkan.

Selain telah merubah pada ritual ibadah dan pendidikan keagamaan, pandemi Covid-19 pun telah merubah ekonomi masyarakat pada masa awal pandemi ini

berlangsung, karena banyak masyarakat yang terpaksa di istirahatkan di rumah karena aturan pemerintah yang menyuruh masyarakat untuk tidak keluar rumah, dan ada pula yang melakukan pekerjaannya dari rumah, tentu saja ini sangat berdampak pada kondisi keuangan masyarakat.

Namun pada saat ini aturan mengenai pembatasan sosial telah di longgarkan oleh pemerintah, dan masyarakat dituntut untuk melakukan adaptasi baru yang disebut dengan new normal. Pada prinsipnya, new normal adalah fase di mana Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilonggarkan dan publik diperbolehkan untuk kembali beraktivitas dengan sejumlah protokol kesehatan yang ditentukan pemerintah sebelum ditemukannya vaksin. Langkah ini dijalankan pemerintah untuk memulihkan produktivitas perekonomian masyarakat agar kembali bergeliat setelah terpuruk di kuartal pertama (Novi Puji Lestari 2020). Dengan dilonggarkannya pembatasan sosial oleh pemerintah, masyarakat di Dusun Caringin RT 03 RW 12 telah melaksanakan aktivitas seperti biasa yang tentunya memakai protokol kesehatan.

2. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis APEL (Air, Pendidikan, Energi, Lingkungan) Di Dusun Caringin RT 03 RW 12

Peserta KKN membuat program berdasarkan kebiasaan yang sudah dilakukan oleh masyarakat, dan membuat program baru yang dirasa dibutuhkan oleh masyarakat. Peserta KKN berfungsi sebagai relawan trainer yang akan membimbing masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan dan memberikan ilmu baru dalam berbagai program. Program yang kami buat berbasis APEL, yaitu singkatan dari Air, Pendidikan, Energi, Lingkungan.

Program APEL ini terinspirasi ketika kami mewawancarai Ketua RT 03 RW 12 Dusun Caringin, Bapak Zaenal Muttaqin. Beliau menyampaikan bahwa dalam menjalani kehidupan ini, manusia pasti sangat bergantung pada 4 hal, yaitu air, pendidikan, energi, dan lingkungan yang jika disingkat menjadi APEL.

Gambar 1 menunjukkan proses ketika Peserta KKN melakukan wawancara dengan ketua RT 03, dari wawancara tersebut kami menggali informasi mengenai profil Dusun Caringin RT 03 RW 12, selain itu kami juga mendapatkan pengetahuan baru mengenai kebutuhan hidup manusia, sehingga menginspirasi kami memuat program berbasis APEL (Air, Pendidikan, Energi, Lingkungan)

a) Air

Air merupakan salah satu kebutuhan utama tubuh manusia yang merupakan zat terpenting kedua setelah Oksigen. Air merupakan komponen utama dari tubuh, rata-rata tiap orang memiliki 70% air dari berat tubuhnya. Semua sistem didalam tubuh tergantung oleh air. Manfaat air putih memang sangat banyak jika diulas, namun fungsi utama air adalah untuk memperlancar kerja seluruh organ tubuh dengan baik (Ninla Elmawati Falabiba 2019).

Air tidak hanya dibutuhkan oleh manusia saja, akan tetapi makhluk hidup yang lain seperti tanaman atau hewan juga sangat membutuhkan air untuk bertahan hidup. Tanaman akan tumbuh dengan baik dan terlihat segar jika disiram setiap hari dengan air, jika dalam waktu yang cukup lama tanaman tidak disiram oleh air, maka tanaman itu akan kering dan bisa saja mati. Begitupun dengan hewan yang sangat membutuhkan air dalam keberlangsungan hidupnya, jika tanaman dan hewan tumbuh dengan baik, maka dampaknya akan terasa juga oleh manusia, karena manusia pun sangat membutuhkan tanaman dan hewan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satu fungsinya yaitu untuk dikonsumsi.

Mengingat betapa pentingnya minum air putih berkualitas, maka kami berinisiatif untuk bekerja sama dengan ormas Pemuda Persis Jatinangor yang mempunyai BUMJ (Badan Usaha Milik Jamiyyah) yaitu Karis Distributor Jatinangor yang menyediakan air minum galon Karis Water.



Gambar 1. Pendistribusian Air Galon



Gambar 2. Pengiriman ke Jatinangor

Pada gambar 1 menunjukkan Peserta KKN sedang mengangkut galon ke dalam mobil untuk di distribusikan ke beberapa mitra Karis Water yang ada di Jatinangor, kemudian pada gambar 2 menunjukkan Peserta KKN yang sudah sampai di salah satu mitra Karis Water. Pengantaran ini dilaksanakan pada hari rabu, dimulai dari

mengambil stok galon yang berada di Desa/Kecamatan Pamulihan, Sumedang. Lalu Peserta KKN pun mengirim galon ke berbagai mitra, retail, dan agen yang ada di daerah Jatinangor. Selain melakukan pengantaran ke berbagai mitra, retail, dan agen menggunakan mobil, Peserta KKN pun mengirim galon ke pada konsumen-konsumen yang ada di sekitar Jatinangor.

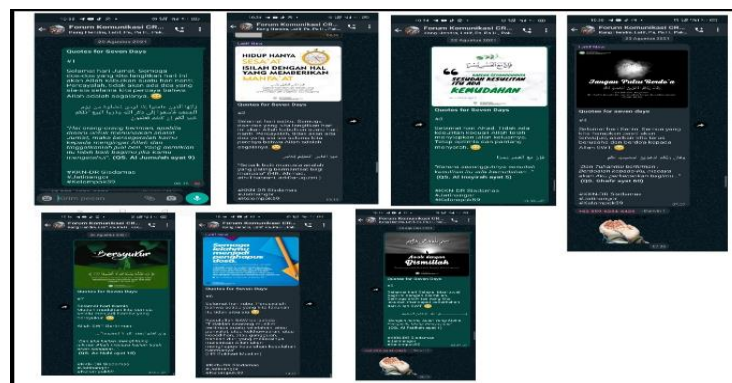
b) Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar, berencana dan terus-menerus untuk membina manusia menjadi manusia yang paripurna (Muhlisin dan Agung Suporjo, 2017). Pendidikan tentunya sangat penting bagi manusia, maka pendidikan harus mulai ditanamkan kepada anak sejak dini.



Gambar 3. Anak-anak TPQ

Pada gambar 3 menunjukkan peserta KKN sedang berfoto dan bersosialisasi dengan anak-anak yang biasa mengaji di TPQ al-Kautsar. Mengajar anak-anak mengaji menjadi rencana utama Peserta KKN untuk melaksanakan pengabdian di masyarakat, namun karena situasi pandemi Covid-19 belum juga selesai, maka TPQ Masjid al-Kautsar yang berada di Dusun Caringin RT 03 RW 12 belum mengadakan lagi pengajian untuk anak-anak, bahkan pengajian rutin pun belum kembali diselenggarakan. Maka dari itu, dalam program pendidikan kami tidak mengajar anak-anak, tetapi kami membuat flyer mengenai kata-kata mutiara islam untuk disebarakan kepada masyarakat melalui grup WhatsApp. Selain itu, kami juga memberikan bimbingan Adzan kepada anak-anak di kawasan RT 03.



Gambar 4. Kumpulan Fler kata-kata Islami

Gambar 4 menunjukkan screenshot kumpulan flyer kata-kata islami yang dibuat peserta KKN secara bergiliran selama 7 hari. Flyer ini dibuat agar masyarakat tetap bersemangat dalam beraktivitas dan beribadah meskipun dalam situasi pandemi Covid-19. Juga bimbingan Adzan yang kami berikan mampu menumbuhkan rasa percaya diri anak ketika melaksanakan Adzan shalat Dzuhur dan Ashar.

c) Energi

Energi manusia atau tenaga manusia pastinya sangat dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas, energi ini dapat diperoleh melalui asupan nutrisi yang dikonsumsi oleh manusia. Pada masa pandemi Covid-19 ini banyak manusia yang belum memperoleh pekerjaannya kembali, sehingga mengakibatkan sebagian masyarakat masih kesusahan dalam memenuhi kebutuhan makanannya sehari-hari.

Maka atas dasar itu, Peserta KKN berinisiatif menjalankan program bidang sosial yaitu menyebarkan kupon Infaq untuk membantu masyarakat yang mengalami kesusahan pada masa pandemi Covid-19 ini.



Gambar 5. Pemberian Kupon kepada Masyarakat

Gambar 5 merupakan kupon infaq yang akan diberikan kepada masyarakat yang mampu untuk membantu masyarakat yang terkena dampak Covid-19. Dalam menjalankan program ini Peserta KKN bekerjasama dengan ormas PD Persis Sumedang, Satgas Covid Persis Sumedang dan Pusat Zakat Umat KL Sumedang, kupon ini dihargai Rp. 5000 untuk satu kupon, dan setiap orang maksimal mengambil 20 kupon yang senilai dengan Rp. 50.000. Dana yang terkumpul tersebut akan alokasikan

untuk membeli sembako lalu disalurkan kepada masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19 yang tidak mendapat bantuan dari pemerintah.

Pada gambar tersebut juga menunjukkan peserta KKN sedang menyerahkan kupon yang telah diterima oleh warga Caringin RT 03 RW 12 dan masyarakat daerah lainnya. Lalu uang yang telah diterima diserahkan kepada Satgas Covid dibawah naungan PD Persis Sumedang selaku penyelenggara untuk di alokasikan kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19

d) Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat dimana makhluk hidup tinggal, maka dari itu lingkungan harus dijaga sebaik-baiknya agar manusia bisa hidup dengan nyaman. Salah satu cara yang bisa kita lakukan adalah dengan cara menanam pohon.

DKM Masjid al-Kautsar Dusun Caringin RT 03 RW 12 memiliki konsep menanam pohon di pekarangan masjid, yaitu konsep tanaman surga. Maka tanaman-tanaman yang ada di pekarangan masjid yaitu tanaman yang ada di dalam surga, seperti pohon tin, pohon zaitun, pohon pisang, dan pohon delima. Untuk menambah koleksi tanaman yang dimiliki oleh DKM Masjid al-Kautsar, maka kami berinisiatif untuk memberi 2 bibit pohon kurma kepada DKM Masjid al-Kautsar.



Gambar 6. Serah Terima Bibit Kurma

Pada gambar 6 menunjukkan proses serah terima 2 buah bibit kurma dari Peserta KKN kepada ketua RT 03 dan Ketua DKM masjid Al-Kautsar. Bibit pohon kurma ini akan ditanam di pekarangan masjid dan bersanding dengan tanaman-tanaman yang lain yang termasuk konsep tanaman surga.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Optimalisasi pemberdayaan masyarakat berbasis APEL (Air, Pendidikan, Energi, Lingkungan) di era Pandemi Covid-19 yang dilaksanakan di Dusun Caringin RT 03 RW 12 Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Ada 4 hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia dalam menjalani kehidupan yaitu Air, Pendidikan, Energi, dan Lingkungan yang kemudian kami singkat APEL.

Dalam menjalani pengabdian pada masyarakat ini kami membuat berbagai program yang berbasis APEL. "Air" kami membuat program ekonomi, yaitu dengan ikut bergabung menjadi bagian air minum Karis Water, "Pendidikan" yaitu kami membuat flyer kata-kata mutiara Islami. "Energi" kami masukan kepada program sosial dengan menggalang dana untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemik Covid-19, dan "Lingkungan" kami memberikan 2 bibit pohon kurma agar lingkungan Dusun Caringin ini semakin terjaga. Dengan demikian, pengabdian masyarakat di masa pandemi Covid-19 ini berjalan dengan lancar dengan menerapkan protokol kesehatan.

2. Saran

Hasil penelitian menyarankan bahwa perlu adanya tindakan penyuluhan dan edukasi mengenai pentingnya protokol kesehatan dalam masyarakat yang cenderung diabaikan oleh masyarakat

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada warga Dusun Caringin RT 03 RW 12 Desa Sayang, Ormas Persis beserta otonom, DPL dan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, Wahyudin. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 1–6. [http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode Penelitian Kualitatif.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf).
- Data. 2020. "Rekap Jumlah Penduduk." *Rekap Jumlah Penduduk Desa Sayang*. 2020.
- Ghofur, Abdul, and Bambang Subahri. 2020. "Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19." *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 6(2): 281.
- Hantono, Dedi, and Diananta Pramitasari. 2018. "Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu Dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik." *Nature: National Academic Journal of Architecture* 5(2): 85.
- Ninla Elmawati Falabiba. 2019. "濟無No Title No Title No Title." *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Manfaat Air Putih Dengan Perilaku Mengonsumsi Air Putih Pada Siswa Smp Katolik Makale Kabupaten Tana Toraja Tahun 2014/7*.
- Novi Puji Lestari. 2020. "New Normal : Ekonomi Vs Kesehatan." *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi*. research-report.umm.ac.id.

- Nurjanah, Siti, Mohammad Taufiq Rahman, and Ilim Abdul Halim. 2021. "Hanifiya : Jurnal Studi Agama-Agama Pandangan Tokoh Agama Islam Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19."
- Qodim, Husnul. 2021. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) Pengabdian Di Masa Pandemi Bermitra Dengan Satgas Covid-19*. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Saeful, Achmad. 2020. "Menelaah Kembali Fatwa MUI Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19." *Syar'ie* 3(2): 156–71.
- Sarifudin, Sarifudin et al. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan, Kesehatan Dan Pendidikan Melalui Program Ecomasjid Di Kelurahan Margajaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor." *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(01): 39–53.
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/khidmatul/article/view/983>.
- Widyatiningtyas, Reviandari. 2002. "Pembentukan Pengetahuan Sains, Teknologi, Dan Masyarakat Dalam Pandangan Pendidikan Ipa." *Jurnal Pendidikan dan Budaya* 1(2): 29–36.
<http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/viewFile/11/11>.
- Zahro, Elmy Bonafita. 2021. "Pengaruh Spiritual Well Being Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Keluarga Terdampak Covid 19." *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdhatul Ulama Indonesia Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 01(01): 275–92.